PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 08 Februari 2020 Halaman: 9

Pedagang Raup Untung dari PBTY XV 2020

YOGYA, TRIBUN - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XV-2020 resmi diakhiri pada Sabtu (8/2) hari ini. Penutupan acara ini akan diisi penampilan meriah dari berbagai macam komunitas dan pelaku seni.

Tak bisa dipungkiri, acara ini menjadi ladang rezeki bagi para pedagang. Mereka bisa mendapatkan keuntungan lebih besar dari hari biasanya.

Seperti yang didapatkan oleh Juna yang menjual topi dan mainan Barongsai di keramaian malam Kampung Ketandan.

Pria yang jauh-jauh datang Cirebon ini kesehariannya menjual mainan anak-anak. Akan tetapi selama beberapa minggu ini, ia menjual topi dan mainan Barongsai. Sebelum berjualan di PBTY, Ia berjualan di sekitaran Pasar Gede Solo. Setelah PBTY berakhir, Ia akan kembali ke kampung halamannya di Cirebon.

"Keuntungan penjualan acara ini lumayan besar dibandingkan hari biasa. Hari pertama penjualan di acara ini saja sudah Rp1 juta. Jadi tidak sia-sia saya datang jauh-jauh dari Cirebon ke sini. Apalagi istri sebentar lagi mau lahiran jadi dapat menanggung biaya persalinannya," kata Juna, tempo hari.

Selama PBTY XV berlangsung, pria berumur 23 tahun ini tinggal di sekitaran Pasar Beringharjo. Ia setiap harinya berjualan mulai pagi hari di Pasar Beringharjo. Kemudian sore harinya pindah di dekat stan kuliner PBTY hingga tengah malam.

Biaya yang ia keluarkan untuk alat dan bahan untuk berjualan di event PBTY sekitar Rp5 juta rupiah. Dengan modal awal tersebut, dia bisa menghasilkan topi dan mainan Barongsai sekitar 10-15 kodi. Topi dan mainan yang ia buat berbahan dasar bola plastik, karet dan kain.

"Untuk pembuatan tidak memakan waktu yang lama, sehari itu bisa selesai 2 hingga 3 kodi. Dan untuk harga topi yang kita jual sekitar Rp50 hingga 60 ribu. Sedangkan mainan Barongsai yang kita jual sekitar Rp25 ribu," tuturnya.

Pedagang Raup Untung dari

● Sambungan **Hal 9**

Dengan jumlah barang yang dihasilkan dengan banyaknya pengunjung PBTY. Ia bisa mendapatkan keuntungan yang lumayan besar. Selain itu, event ini diharapkan juga terus berlanjut dari tahun ke tahun.

Penutupan

Sementara itu di hari terakhir perhelatan PBTY XV, Sabtu (8/2) hari ini, sejumlah pentas kesenian akan menyemarakkan acara. Pada pukul 17.00 WIB acara akan diisi oleh penampilan live music oleh Ajiko dan Sansan, kemudian dilanjutkan dengan Opening Highlight PBTY XV.

Acara kemudian disemarakkan oleh Chinese Drum Sekolah Budi Utama, kemudian disemarakkan dengan penampilan barongsay muda mudi JCACC dan Hoo Hap Hwee, pada pukul 19.30 WIB ada penampilan tari Zapin Hulu Riau oleh sanggar seni Dang Kedunai, tari Dun Huang oleh PSMTI DIY, kemudan ada tari "Cerita Putri Trowulan" oleh Sanggar Natya Laksitha, parade busana peranakan dan batik peranakan oleh paguyuban pecinta batik Indonesia Sekar Jagad.

Acara juga diisi dengan laporan ketua panitia PBTY XV, sambutan direktur Badan Otorita Borobudur, dan ditutup oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. Acara diakhiri dengan naga LED feat Gamelan oleh Naga Selatan. **(MG1/als)**

2. ..... ☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005